

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MTs Negeri Aryojeding. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* pada pembelajaran matematika terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* yang bertujuan untuk melihat pengaruh terhadap hasil pembelajaran di kelas dengan cara memberikan perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan.

Prosedur pertama yang dilakukan peneliti adalah meminta surat ijin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung. Kemudian peneliti menyerahkan surat tersebut dan meminta surat balasan penelitian dari MTs Negeri Aryojeding bahwa diizinkan melakukan penelitian di MTs Negeri Aryojeding. Berdasarkan koordinasi dengan salah satu guru mata pelajaran matematika yaitu Ibu Nur Hidayah, peneliti diberikan dua kelas, yaitu kelas VIII-A dan VIII-C sebagai sampel penelitian dan materi yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan materi pada saat penelitian akan berlangsung yaitu materi garis singgung lingkaran. Setelah waktu penelitian dan materi untuk penelitian sudah jelas, peneliti segera menyusun instrumen penelitian dan perangkat-perangkat yang dibutuhkan selama penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Maret-30 Maret 2017. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti. Kegiatan penelitian dimulai dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang garis singgung lingkaran kepada siswa yang disajikan sebagai sampel penelitian. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas VIII-A peneliti memberikan perlakuan dengan model pembelajaran *cooperative script* dan untuk kelas kontrol yaitu kelas VIII-C dengan metode konvensional.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi seluruh siswa kelas VIII mulai dari kelas VIII-A sampai kelas VIII-J. Peneliti mengambil sampel sebanyak dua kelas yaitu kelas VIII-A sebanyak 29 siswa dan kelas VIII-C sebanyak 30 siswa. dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan yang berupa model pembelajaran *cooperative script* pada kelas VIII-A dan metode konvensional pada kelas VIII-C.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data, yaitu dokumentasi, observasi dan tes. Teknik pertama yang dilakukan adalah dokumentasi. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengetahui daftar nama siswa, dan nilai mid semester untuk kelas VIII-A dan VIII-C. Nilai mid semester digunakan untuk mengetahui apakah kedua kelas homogen atau tidak.

Teknik kedua yang digunakan adalah teknik observasi. Teknik observasi digunakan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku siswa saat belajar di kelas, sarana dan prasarana belajar mengajar di sekolah, letak geografis sekolah dan juga kondisi sekolah. Teknik ketiga yang digunakan adalah teknik tes. Tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran

matematika dari siswa yang menjadi sampel penelitian. Data tentang hasil belajar ini diperoleh dari tes tertulis berbentuk soal uraian sebanyak 4 butir soal. Tes yang digunakan peneliti di sini adalah tes hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Aryojeding materi pokok garis singgung lingkaran.

Dalam penelitian ini, siswa yang terlibat dalam penelitian berjumlah 59 siswa. Jumlah tersebut terdiri atas kelas VIII-A sebanyak 29 siswa dan kelas VIII-C sebanyak 30 siswa. Kelas VIII-A sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-C sebagai kelas kontrol.

**Tabel 4.1 Daftar Tabel Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen (VIII-A) dan Kelas Kontrol (VIII-C)**

Kelas Eksperimen (VIII-A)				Kelas Kontrol (VIII-C)			
No.	Nama	Nilai UTS	Nilai Post test	No.	Nama	Nilai UTS	Nilai Post test
1	AFI	84	94	1	AF	88	97
2	ASM	84	87	2	ADNA	72	70
3	ANS	72	76	3	ARA	68	68
4	ANF	84	72	4	AAKN	92	83
5	ANA	100	97	5	AAD	92	76
6	AQNR	72	100	6	ADS	100	80
7	BNB	92	100	7	BAS	92	100
8	CKD	100	82	8	DAR	84	79
9	CPS	84	82	9	EFM	100	100
10	DBFA	96	82	10	FR	77	66
11	ESN	92	100	11	FLM	100	92
12	EF	88	92	12	FFC	88	82
13	FRW	76	100	13	HDM	96	97
14	FAS	96	98	14	IAK	76	88
15	KSAP	100	94	15	KN	100	87

Lanjutan tabel 4.1

Kelas Eksperimen (VIII-A)				Kelas Kontrol (VIII-C)			
No.	Nama	Nilai UTS	Nilai Post test	No.	Nama	Nilai UTS	Nilai Post test
16	LANP	100	94	16	KRA	75	50
17	LEPIH	100	87	17	MAM	92	97
18	MRNK	88	87	18	MLH	94	100
19	MARP	100	85	19	MUU	88	74
20	MAMW	92	60	20	MRI	88	97
21	MFDHAF	96	82	21	MWM	76	76
22	MRA	92	94	22	MIAR	88	66
23	MRWA	92	65	23	MIAH	54	62
24	MRA	84	82	24	MRNW	80	72
25	NRP	80	86	25	MD	82	70
26	RAW	88	92	26	NDA	88	77
27	SLR	96	100	27	NYNR	92	88
28	WNK	96	100	28	NALM	88	76
29	YP	88	82	29	PR	66	62
				30	PMI	88	82

## B. Deskripsi Proses Pembelajaran *Cooperative Script*

Pelaksanaan penelitian, peneliti menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dan dikonsultasikan kepada guru mata pelajaran matematika. Peneliti melakukan pembelajaran 4 kali pertemuan baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Soal tes diberikan pada pertemuan keempat.

Pada pertemuan pertama, peneliti memulai langkah pembelajaran dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan pendahuluan dimulai dengan mengucapkan salam dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

Kegiatan inti dimulai dengan peneliti melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya yaitu materi dalil Pythagoras dan lingkaran untuk memudahkan siswa dalam mempelajari garis singgung lingkaran lalu menghubungkannya dengan materi baru, peneliti memberikan gambaran awal tentang garis singgung lingkaran dan menjelaskan sifat-sifat garis singgung lingkaran dan menghitung panjang garis singgung lingkaran. Peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apabila masih kurang jelas dengan materi garis singgung lingkaran. Kemudian peneliti mengintruksikan kepada siswa untuk membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang. Peneliti membagikan wacana atau materi garis singgung lingkaran pada tiap siswa untuk dibaca dan membuat ringkasan. Peneliti memberikan kertas A4 pada masing-masing kelompok sebagai media pembelajaran. Setelah selesai meringkas peneliti memberikan soal sebagai latihan kelompok. Pada kegiatan penutup peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Pertemuan kedua, peneliti melanjutkan materi berikutnya dengan kembali melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya untuk dihubungkan dengan materi baru. Peneliti memberikan rangsangan materi cara menghitung panjang garis singgung persekutuan dalam dan menghitung panjang garis singgung persekutuan luar. Peneliti mengintruksikan pada siswa untuk kembali berpasangan untuk membuat ringkasan pada materi yang mereka pelajari. Setelah selesai meringkas peneliti memberikan soal sebagai latihan kelompok. Pada kegiatan penutup peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Pertemuan ketiga, peneliti melanjutkan materi berikutnya dengan kembali melakukan tanya jawab mengenai materi sebelumnya untuk dihubungkan dengan materi baru. Peneliti memberikan rangsangan materi cara menghitung panjang sabuk lilitan minimal yang menghubungkan dua lingkaran dan cara menghitung panjang jari-jari lingkaran dalam dan lingkaran luar segitiga. Peneliti mengintruksikan pada siswa untuk kembali berpasangan untuk membuat ringkasan pada materi yang mereka pelajari serta menggabungkan dan menghubungkan materi tersebut pada pertemuan sebelumnya dengan cara berdiskusi. Setelah setiap kelompok selesai membuat ringkasan Peneliti dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar, pembaca membacakan ringkasannya selengkap mungkin, dengan memasukkan ide-ide pokok dalam ringkasannya, sementara pendengar menyimak/mengoreksi/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat/menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkan materi sebelumnya. Pada kegiatan penutup peneliti dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan. Peneliti memberikan soal sebagai latihan dirumah untuk persiapan soal post-test pada pertemuan berikutnya.

Pertemuan keempat, peneliti membagikan lembar soal post-test yang sudah divalidasi sebelumnya dan lembar jawaban, soal post-test terdiri dari 4 butir soal uraian yang harus dikerjakan oleh siswa. setelah mempelajari materi garis singgung lingkaran menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas eksperimen dan metode konvensional untuk kelas kontrol.

Ketika siswa melakukan diskusi bersama pasangannya, peneliti melakukan observasi suasana/ tingkah laku siswa selama belajar di kelas dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa dengan Model Pembelajaran *Cooperative Script***

Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Kegiatan			
		Mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang ada	Berdiskusi dengan sungguh-sungguh	Bertanya ketika menemui kesulitan	Berani berkomentar ketika kelompok lain meminta pendapat
1	LEPIH	Kurang Sesuai	Kurang bersungguh-sungguh	Sering	Tidak berkomentar
	YP				
	MFDHAF				
2	KSAP	Sesuai	Kurang bersungguh-sungguh	Jarang	Tidak berkomentar
	ASM				
3	MAMW	Sesuai	Kurang bersungguh-sungguh	Jarang	Tidak berkomentar
	MRNK				
4	ANA	Sesuai	Ya	Sering	Berkomentar
	CPS				
5	ESN	Sesuai	Ya	Sering	Tidak berkomentar
	FRW				
6	EF	Sesuai	Ya	Jarang	Tidak berkomentar
	FAS				
7	MRA	Sesuai	Ya	Sering	Berkomentar
	NRP				

Lanjutan tabel 4.2

Kelompok	Nama Anggota Kelompok	Kegiatan			
		Mengerjakan tugas sesuai petunjuk yang ada	Berdiskusi dengan sungguh-sungguh	Bertanya ketika menemui kesulitan	Berani berkomentar ketika kelompok lain meminta pendapat
8	MRWA	Kurang Sesuai	Kurang bersungguh-sungguh	Sering	Berkomentar
	MRA				
9	BNB	Sesuai	Kurang bersungguh-sungguh	Sering	Tidak berkomentar
	MARP				
10	LANP	Sesuai	Ya	Sering	Berkomentar
	SLR				
11	DBFA	Sesuai	Ya	Jarang	Tidak berkomentar
	WNK				
12	AFI	Sesuai	Ya	sering	Tidak berkomentar
	ANS				
13	AQNR	Kurang sesuai	Kurang bersungguh-sungguh	jarang	Berkomentar
	CKD				
14	RAW	Kurang Sesuai	Kurang bersungguh-sungguh	Jarang	Berkomentar
	NRP				

### C. Analisis Data Hasil Penelitian

#### 1. Uji Instrumen

##### a. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh peneliti dapat mengukur apa yang hendak diukur. Sebelum peneliti memberikan soal post-test kepada siswa yang dijadikan sampel penelitian, terlebih dahulu peneliti melakukan validasi kepada ahli agar soal post-test yang diberikan dalam penelitian dapat diketahui kevalidannya. Uji validitas ahli dilakukan oleh 2 ahli dari dosen IAIN Tulungagung. Soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian.

Setelah melakukan uji kevalidan kepada tim ahli, peneliti melakukan uji coba soal post-test dengan menentukan valid atau tidaknya soal nomor 1-4 kepada sampel dari mana populasi diambil. Sesuai dengan kaidah valid, soal akan dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Dengan melihat tabel apabila kita mengambil responden sebanyak 10 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$  maka  $r_{tabel} = 0.6319$ . Dari tes validasi tersebut, diperoleh data nilai tes yang disajikan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.3 Hasil Tes Uji Validitas Pada 10 Responden**

No.	Nama	Nilai Soal Nomor				Total
		1	2	3	4	
1	CPS	20	22	30	10	82
2	IAK	20	20	25	25	90
3	KRA	15	5	15	5	40
4	EFA	20	22	30	20	92
5	CKD	20	22	25	20	87

Lanjutan Tabel 4.3

No.	Nama	Nilai Soal Nomor				Total
		1	2	3	4	
6	MRA	20	22	30	22	94
7	PRS	10	22	22	15	69
8	ANA	20	22	30	25	97
9	SIA	20	20	20	25	85
10	MIA	15	22	30	10	77

Berdasarkan tabel 4.3 berikut ini adalah hasil perhitungan uji validasi instrumen yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Output Uji Validitas Instrumen

Correlations						
		Nilai Item 1	Nilai Item 2	Nilai Item 3	Nilai Item 4	Total Nilai
Nilai Item 1	Pearson Correlation	1	.258	.413	.564	.667*
	Sig. (2-tailed)		.472	.236	.090	.035
	N	10	10	10	10	10
Nilai Item 2	Pearson Correlation	.258	1	.768**	.538	.848**
	Sig. (2-tailed)	.472		.009	.109	.002
	N	10	10	10	10	10
Nilai Item 3	Pearson Correlation	.413	.768**	1	.262	.761*
	Sig. (2-tailed)	.236	.009		.465	.011
	N	10	10	10	10	10
Nilai Item 4	Pearson Correlation	.564	.538	.262	1	.806**
	Sig. (2-tailed)	.090	.109	.465		.005
	N	10	10	10	10	10
Total Nilai	Pearson Correlation	.667*	.848**	.761*	.806**	1
	Sig. (2-tailed)	.035	.002	.011	.005	
	N	10	10	10	10	10

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai *Pearson Correlation* ( $r_{hitung}$ ) pada kolom total nilai. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai probabilitas atau sig. (2-tailed). Jika nilai *Asymp. Sig*  $\geq$  nilai  $\alpha(0,05)$ , maka instrumen tidak valid dan jika nilai *Asymp. Sig*  $<$  nilai  $\alpha(0,05)$ , maka instrumen valid. Hasil keputusan pengujian uji validitas disajikan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.5 Hasil Penghitungan Validitas Instrumen**

Nomor Soal	Nilai korelasi (Pearson Correlation)	Probabilitas korelasi [sig. (2-tailed)]	Keputusan
1	0,667	0,035	Valid
2	0,848	0.002	Valid
3	0,761	0.011	Valid
4	0,806	0.005	Valid

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diambil kesimpulan bahwa hasil dari *Asymp. Sig*  $<$  nilai  $\alpha(0,05)$ , maka semua item soal dinyatakan valid sehingga instrumen dapat digunakan untuk penelitian.

#### **b. Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang diujikan reliabel dalam memberikan hasil pengukuran hasil belajar siswa. Untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *alfa cronbach*. Menurut Triton, skala *alfa cronbach* dikelompokkan ke dalam 5 kelas sebagai berikut:<sup>80</sup>

---

<sup>80</sup>Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik SPSS 16.0....*, hal. 99

- 0 – 0,20 = Kurang Reliabel  
 0,21 – 0,40 = Agak Reliabel  
 0,41 – 0,60 = Cukup Reliabel  
 0,61 – 0,80 = Reliabel  
 0,81 – 1,0 = Sangat Reliabel

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 for windows diperoleh nilai *cronbach's alpha* sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Output Uji Reliabilitas Instrumen**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	4

Berdasarkan perhitungan tersebut soal tersebut dinyatakan reliabel . Hal ini dapat dilihat pada *cronbach's alpha* apabila nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $n = 10$  diperoleh  $r_{hitung} = 0,755$  karena  $0,755 > 0,6319$  maka soal dikatakan reliabel. Nilai post test termasuk dalam intrprestasi reliabilitas karena  $0,755$  terletak pada  $(0,80 > x \geq 0,61)$ . Sehingga soal dapat digunakan sebagai instrumen dalam penelitian.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varians yang homogen. Untuk uji homogenitas

peneliti menggunakan nilai rata-rata mid semester matematika yang diperoleh dari guru mata pelajaran matematika. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.7 Output Uji Homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variances**

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.533	1	57	.221

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 16.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,221, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni  $0,221 > 0,05$  sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian.

**b. Uji Normalitas**

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data sampel yang berasal dari populasi memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai statistik parametrik, jika data tidak berdistribusi normal dapat dipakai statistik non parametrik. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya  $\geq 0,05$ , sedangkan jika taraf signifikannya  $< 0,05$  maka distribusinya dikatakan tidak normal. Hasil perhitungan uji normalitas dapat disajikan dalam tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4.8 Output Uji Normalitas

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai	VIII-A	.148	29	.102	.903	29	.011
	VIII-C	.126	30	.200*	.957	30	.253

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4.8, diperoleh dari perhitungan hasil uji *kolmogorof-smirnov* dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memiliki nilai *Sig.* > 0,05. Hasil belajar kelas eksperimen (VIII-A) memiliki nilai *Sig.* = 0,102 dan kelas kontrol (VIII-C) memiliki nilai *Sig.* = 0,200. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

### c. Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen maka kedua syarat terpenuhi untuk melakukan uji t. Uji ini dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan dua rata-rata data hasil belajar matematika siswa yang menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dengan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

$H_0 : (\mu_1 \leq \mu_2)$  tidak ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika siswa.

$H_1 : (\mu_1 > \mu_2)$  ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika siswa.

Hasil perhitungan uji t, dapat disajikan pada tabel 4.8 sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Output Uji *Independent Sample Test***

Output bagian I

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Nilai	VIII-A	29	88.00	10.634	1.975
	VIII-C	30	80.47	13.300	2.428

Output bagian

II

Independent Samples Test									
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Nilai Equal variances assumed	1.853	.179	2.398	57	.020	7.533	3.142	1.242	13.824
Equal variances not assumed			2.407	55.087	.019	7.533	3.130	1.262	13.805

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen (VIII-A) dengan jumlah responden 29 siswa memiliki  $mean = 88,0$ . Sedangkan pada kelas kontrol (VIII-C) dengan jumlah responden 30 siswa memiliki  $mean = 80,47$ . Pada *Independent Sample Test* diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,020 . Karena nilai *Sig. (2-tailed)*  $< 0,05$  yaitu  $0,020 < 0,05$  maka kedua kelas tersebut terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan.

Berdasarkan analisis data tersebut maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan hasil belajar siswa antara yang diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative script* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan model pembelajaran *cooperative script*. Sehingga dapat diartikan **”Ada Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Script* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII MTs Negeri Aryojeding Tahun Pelajaran 2016/2017”**.

Sedangkan untuk mencari besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Aryojeding tahun pelajaran 2016/2017 dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_t - 1)S_t^2 + (n_c - 1)S_c^2}{n_t + n_c}} \\
 &= \sqrt{\frac{(29 - 1)(113,071)^2 + (30 - 1)(176,878)^2}{29 + 30}} \\
 &= \sqrt{\frac{(28)(12785,051) + (29)(31285,826)}{59}} \\
 &= \sqrt{\frac{357981,428 + 907288,954}{59}} \\
 &= \sqrt{\frac{1265220,382}{59}} \\
 &= \sqrt{21444,413} \\
 &= 146,439
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}d &= \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}} \\&= \frac{88,0 - 80,47}{146,439} \\&= \frac{7,53}{146,439} \\&= 0,0514\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Aryojeding tahun pelajaran 2016/2017 adalah 0,0514, di dalam tabel interpretasi nilai *Cohen's d* tergolong SMALL atau kecil dengan persentase sebesar 50%.

#### **D. Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut ke dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar matematika antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* dengan siswa yang tidak diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *cooperative script* pada kelas VIII MTs Negeri Aryojeding.

**Tabel 4.10 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria interpretasi	Interprestasi	Kesimpulan
Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap hasil belajar matematika siswa	$t_{hitung} = 2,366$	$t_{tabel} = 2,002$ (taraf signifikansi 0,05/5%). Berarti signifikan.	Tolak $H_0$ , berarti terima $H_1$	Ada pengaruh yang signifikan pemberian model pembelajaran <i>cooperative script</i> terhadap hasil belajar matematika siswa

Berdasarkan tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa dari perhitungan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = 2,366$  dan nilai  $t_{tabel} = 2,002$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, berarti  $H_1$  diterima. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *cooperative script* terhadap hasil belajar matematika siswa.